

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Media Indonesia. “Sejarah Jalur Rempah Aceh Diusulkan Sebagai Warisan Dunia.” Diakses dari <https://mediaindonesia.com/> (18 November 2020) pada 12 Maret 2022 pukul 20:45.
- Admin Toko Rempah. *Pengertian Rempah-Rempah*. Diakses dari <https://tokorempah.com/2019/03/05/pengertian-rempah-rempah/> (21 Maret 2022).
- Ali Hasjmy. (1983). *Kebudayaan Aceh dalam Sejarah*. Jakarta Pusat: Penerbit Beuna.
- Ali Hasjmy. (1977). *59 Tahun Aceh Dibawah Pemerintahan Ratu*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang.
- Ahmadi, Doni. “Jalur Rempah Nusantara: Interaksi Budaya, Ekonomi, Politik dan Agama.” Diakses dari <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id>. (23 September 2020) pada 12 Oktober 2022 pukul 20:53 WIB.
- Ahmad, Kamaruzzaman Bustamam. Relasi Islam dan Politik dalam Sejarah Politik Aceh Abad 16-17. *Jurnal Al-Tahrir*. Vol. 16, No. 2. 2016. 267-292.
- Al-Asyi, Yusuf Al-Qardhawy. (2019). *The History of Aceh: Mengenal Asal Usul Nama, Bahasa, dan Orang Aceh*. Banda Aceh: Penerbit PeNA.
- Amal, M Adnan. (2010). *Kepualuan Rempah-Rempah: Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950*. Jakarta: Kepustakaan Popule Gramedia.
- Amos. “Rempah Sebagai Sumber Pengobatan Lokal: Fasal Oba dalam Pengetahuan Lokal Naskah Kuno “Ramalan Tentang Gempa, Obat, Doa, Azimat.” Diakses dari <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id> (12 Oktober 2022) pada 12 oktober 2022 pukul 13:00 WIB.
- Ayustaningwarno, F, dkk. (2021) *Rempah, Bumbu dan Manfaatnya*. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.

- Azri, A. *Kosmopolitanisme Islam: Jalur Rempah Dulu dan Kini*. Diakses dari <https://www.uinjkt.ac.id/230329-2/> (21 Maret 2022) diakses pada 12 Oktober 2022 pukul 12:10 WIB.
- Badri. “*The authority of the queen of aceh and the sultan of perak in tin trade negotiations with the dutch 1640-1670.*” *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*. Vol. 4. No. 2. 2021. 143-150.
- Bashori, Hasan dan Ahmad Budi Wahyono. (2020). *Kajian Transformasi Undang-Undang Malaka di Kesultanan Aceh Abad 17*. Jakarta: Perpunas Press.
- Batubara, T. Sultan Alauddin Riayat Syah Al-Qahhar: San Penakluk dari Kesultanan Aceh Darussalam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 1, No. 1. 2020. 1-6.
- Baqi, Subkhana Adzim. *Empat Sultanah dalam Kerajaan Aceh Darussalam 1641-1699*, Skripsi tidak diterbitkan, Surabaya: Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.
- Burhanudin, J. Pasang Surut Hubungan Aceh dan Turki Usmani: Perspektif Sejarah. *Jurnal Studia Islamika*. Vol. 23, No. 2. 2016. 373-389.
- Burhanuddin, S, dkk. (2003) *Sejarah Maritim Indonesia: Menelusuri Jiwa Bahari Bangsa Indonesia dalam Proses Integrasi Bangsa*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Des, Alwi. (2005). *Sejarah Maluku: Banda Neira, Ternate, Tidore, dan Ambon*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- Djajadiningrat, Raden Hoesein. (1983). *Kesultanan Aceh (Suatu Pembahasan Tentang Sejarah Kesultanan Aceh Berdasarkan Bahan-bahan yang Terdapat dalam: Karya Melayu)*. Daerah Istimewa Aceh: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Permuseuman.
- Elvira, Z. (2018). *Ulee Lheu Dalam Perekonomian Maritim Aceh Pada Masa Kolonial Belanda (1873)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

- Gallop, Annabel Teh. (2007). *Gold Silver and Lapis Lazuli: Royal Letters from Aceh in the 17th Century*. Banda Aceh: Asia Research Institute dan BRR.
- Gultom, E. Pelabuhan Indonesia Sebagai Penumbang Devisa Negara dalam Perspektif Hukum Bisnis. *Jurnal Ilmu Hukum*. Vol. 19, No. 3. 2017. 419-444.
- Gusti, Asnan. (2007). *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera*. Jogjakarta: Penerbit Ombak.
- H, Nurjannah, dkk. Pemetaan dan Penilaian Permakaman Sejarah Samudra Pasai di Kabupaten Aceh Utara. *Paramita: Historical Studies Journal*. Vol. 27, No. 1. 2017. 90-102.
- Hadi, Amirul. (2010). *Aceh: Sejarah, Tradisi, dan Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hakim, L. (2015). *Rempah dan Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat: Keberagaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Keseahatan-kebugaran*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hamidah, Dedeh Nur., dan Aan Nurjanah. "Kepemimpinan Para Perempuan Muslim dari Kerajaan Aceh Darussalam (1641-1699)." *Jurnal Tamaddun* 5. (2017): 60-77.
- Hamidah, Isnaini Nur. Peralihan Kekuasaan dari Sultan Aladdin Riayat Shah (1589-1604 M) ke Sultan Ali Riayat Shah (1604-1607 M) dalam Kerajaan Aceh Darussalam. (2016) Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Harun, Ramli. *Hikayat Sultan Aceh Iskandar Muda*. (1985). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryanto, Toto. "Kontruksi Politik Atas Kepemimpinan Wanita: Studi Peran Qadhi Malik Adil Pada Masa Pemerintahan Ratu Abad Ke 17. *Jurnal Studi Islam* 15. (2019): 134-153.
- Hasjmy, A. (1977). *59 Tahun Aceh Merdeka dibawah Pemerintahan Ratu*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Herlina, Nina. (2020). *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*. Bandung: Satya Historika.

- Hidayat. (2015). *Peran Sultan Iskandar Muda dalam Mengembangkan Kerajaan Aceh Tahun 1607-1636*. Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta.
- H. M Zainuddin. (1961). *Tarich Aceh dan Nusantara*. Medan: Pustaka Iskandar Muda.
- H. M Zainuddin. (1957). *Singa Atjeh (Biographi Seri Sulthan Islandar Muda)*. Medan: Pustaka Iskandar Muda.
- Ilham, Muhamad dan Yulia Mery. "Kebijakan Hukum pada Pemerintahan Sultanah di Kesultanan Aceh Darussalam (1641-1699). *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol 10, No. 1. 2021. 1-13.
- Inagurasi, Libra Hari. "Komoditas Perdagangan di Pelabuhan Internasional Samudera Pasai Pada Masa Dulu dan Masa Kini." *Jurnal Kapata Arkeologi*. Vol. 13. No. 1. 2017. 20-33.
- Iskandar, M. Nusantara dalam Era Niaga sebelum Abad Ke-19. *Jurnal Wacana*. Vol. 11, No. 2. 2005. 175-190.
- Ismail, Muhammad Gade. (1993). *Pasai dalam Perjalanan Sejarah: Abad Ke-13 sampai Awal Abad Ke-16*. Jakarta: CV. Manggala Bhakti.
- J. A. Van Der Chijs. *Dagh-Register: gehonden int Casteel Batavia, 1640-1641*. Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Khan, Sher Banu A. Latiff. *Rule Behind the Silk Curtain: the Sultanahs of Aceh 1641-1699*, Disertasi tidak diterbitkan, London: University of London, 2009.
- Koestoro, L. P. Situs Kota Rebah di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau: Pertapakan Istana atau Bangunan Lain?. *SBA*. Vol. 18, No. 2015. 128-149.
- Lapian, Adrian B. (2009) *Orang Laut Bajak Laut Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad 19*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Lombard, Denys. (2002) *Kerajaan Aceh Jaman Sultan Iskandar Muda (1607-1636)*. terj. Winarsih Arifin. Jakarta: Balai Pustaka.

- Lestari, Sri Rahayu Puji. Strategi Sultanah Safiatuddin dalam Memimpin Pemerintahan Kesultanan Aceh Darussalam Tahun 1641-1675 M. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Purwokerto 2021.
- Muhzinat, Zumrotul. Perekonomian Kerajaan Aceh Darussalam Era Sultan Iskandari Muda. *Jurnal Tsafaqoh dan Tariqh: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*. Vol. 5, No. 2. 2020. 74-82.
- Mujabuddawat, M. A. Kejayaan Kesultanan Buton Abad ke-17 & 18 dalam Tinjauan Arkeologi Ekologi. *Jurnal Kapata Arkeologi*. Vol. 11, No. 1. 2015. 21-32.
- Naskah koleksi Bodleian Library MS. Douce Or. e. 4. Penelusuran Hermansyah Yahya. Bodleian Libraries, University of Oxford.
- Ng, Silvia. (2021). *Sejarah Jalur Rempah: Bukan Sekadar Perdagangan*. Diakses dari: <https://www.alinea.id/nasional/sejarah-jalur-rempah-bukan-sekadar-perdagangan-b2c8f96h0> (Maret 2022).
- Nur, Dedeh Hamidah dan Aan Nurjanah. “Kepemimpinan Para Perempuan Muslim dari Kerajaan Aceh Darussalam (1641-1699).” *Jurnal Tamaddun*. Vol. 5, No. 1. 2017. 62-76.
- Nurmina, U. (2018). *Politik Maritim Indonesia di Selat Malaka (Studi terhadap Penanganan Permasalahan Piracy)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Niemejer, Hendrik E. (2013). Catatan dari Para Pemimpin Kapal Sipil *Den Arent* (Burung Elang) mengenai Kota Aceh pada tahun 1689. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Padiatra, Aditia Muara. (2020) *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Pribadi, Yanwar. Era Niaga di Nusantara Pada Masa Kerajaan Islam 1500-1700 M. *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 22, No. 1. 2015. 65-83.

- Rahman, Arif. Peran Kerajaan Aceh Melawan Penjajahan dan Menyebarkan Islam di Nusantara pada Abad 16-18 M. *Jurnal Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*. Vol. 8, No. 5. 2021. 1.333-1344.
- Rahman, F. Negeri Rempah-Rempah dari Masa Bersemi Hingga Gugurnya Kejayaan Rempah-Rempah. *Jurnal Patanjala*. Vol. 11, No. 3. 2019. 347-362.
- Reid, Anthony. (2014). *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680, Jilid 1: Tanah di Bawah Angin*. Terj. Mochtar Pabotinggi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Reid, Anthony. (1999). *Dari Ekspansi Hingga Krisis: Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680 Jilid II*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sa'adah, Siti. Ratu-Ratu Aceh Abad Ke-17 M: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kekuasaan. *Jurnal Al-Turas*. Vol. 13, No. 2. 2007. 219-231.
- Said, M. (1991). *Aceh Sepanjang Abad Jilid Kedua*. Medan: P.T. Harian Waspada.
- Saifullah. (2012). *Laksamana Keumalahayati*. Banda Aceh: Balai Pelestarian dan Nilai Tradisional.
- Salma. "Manfaat Penelitian: Pengertian, Karakteristik, Fungsi, dan Contoh." Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/> (8 April 2022) pada 12 Oktober 2022 pukul 19:50 WIB.
- Samsuar S. *Ekspansi Kerajaan Darussalam Terhadap Kerajaan Pidier*, Skripsi tidak diterbitkan, Darussalam Banda Aceh: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam, 2016.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cirebon: Syekh Nurjati Press.
- Saptaningrum, I, dkk. Benteng Kota Mas di Gorontalo Utara dalam Jaringan Perniagaan di Wilayah Perairan Sulawesi Abad 17-19 M. *Jurnal Tumotowa*. Vol. 4, No. 1. 2021. 33-44.

- Sari, Intan Devi Orlita. Perekonomian Islam dalam Kerajaan Aceh Darussalam. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*. Vol. 8, No. 2. 2022. 146-154.
- Sudirman. (2016). *Kronologis Para Sultan Aceh*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Sudirman. (2018) *Deureuham Aceh: Mata Uang Emas Tertua di Nusantara*. Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Sudirman. (2009). *Banda Aceh dalam Siklus Perdagangan Internasional 1500-1873*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Sulistiyono, Singgih Tri. “Paradigma Maritim dalam Membangun Indonesia: Belajar dari Sejarah.” *Jurnal Lembaran Sejarah* 12. (2016): 81-108.
- Suny, Ismail. (1980). *Bunga Rampai Tentang Aceh*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Susilowati, E. Mata Rantai Perdagangan Lada di Kalimantan Bagian Tenggara pada Abad ke-17-18. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. Vol. 5, No. 2. 2020. 113-120.
- Suud, Fitriah M. “Perempuan Islam dalam Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam (1641-1699). *Jurnal Sembari Tarbawi*. Vol. 3, No. 1. 2015. 23-42.
- Swastiwi, A. W. Jejak Jalur Rempah di Kepulauan Riau. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*. Vol. 1, No. 11. 2021. 1.395-1.405.
- Syafiera, A, dkk. Perdagangan di Nusantara Abad ke-16. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 4, No. 3. 2016. 721-735.
- Syahrul, Pocut Haslinda. (2008). *Perempuan Aceh. Dalam Lintasan Sejarah Abad VIII-XXI*. Jakarta: Pelita Hidup Insani.
- T. Ibrahim Alfian. (1979). *Mata Uang Emas Kerajaan-Kerajaan di Aceh*. Aceh: Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum Daerah Istimewa Aceh.

- Wibowo, Agus Budi dan Faisal. (2014). *Kepemimpinan Tradisional di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya.
- Zuhdi, Susanto. (2020). *Lintasan Sejarah Maritim Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah.

